

SKRIPSI

**MODEL PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PESERTA DIDIK
KELAS V PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 128 PINRANG**



OLEH

**SRI MUAWIAH
NIM. 17.1100.034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**MODEL PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PESERTA DIDIK
KELAS V PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 128 PINRANG**



**OLEH
SRI MUAWIAH
NIM. 17.1100.034**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik Kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang.

Nama Mahasiswa : Sri Muawiah

NIM : 17.1100.034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Tarbiyah No. 1826 Tahun 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abdullah Thahir, M.Si.

(.....)

NIP : 19640514 199192 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzakkir, M.A.

(.....)

NIP : 19641231 199403 1 030

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik Kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang.

Nama Mahasiswa : Sri Muawiah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1100.034

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1826 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 12 juli 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Muzakkir, M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Akib. D, M.A.	(Anggota)	(.....)
Rustan Effendy, M.Pd.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Saepudin, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat menyertai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus oleh Allah sebagai suri tauladan dan pembawa risalah agar manusia senantiasa menuju ke jalan yang lurus yaitu agama islam, agar mereka memperoleh keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Muh. Tahir dan Ibunda Suciati dan juga kepada saudara, saudari dan keluarga penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan cinta kasih, dorongan dan bantuan baik material maupun non material sehingga penulis dapat tetap semangat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana perkuliahan yang baik bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Effendy, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik di dalam maupun di luar daripada kegiatan perkuliahan.

4. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si selaku Pembimbing utama penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muzakkir, M.A selaku pembimbing pendamping penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dan guru-guru penulis yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas segala arahan dan bantuannya
8. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Guru serta Staf SD Negeri 128 Pinrang atas bantuan dan kerjasamanya dengan baik selama kegiatan penelitian penulis berlangsung.
10. Orang tua dari peserta didik SD Negeri 128 Pinrang atas bantuan dan kerjasamanya dengan baik selama kegiatan penelitian peneliti berlangsung.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI angkatan 2017 yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis taklupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa bantuan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT semata penulis berdoa semoga semuanya diberikan segala kebaikan, senantiasa mendapat ridho dan limpahan pahala.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya bila mana dalam penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan serta kekhilafaan, sungguh semua itu terjadi di luar kesengajaan penulis.

Parepare, 14 Juli 2021

Penulis



SRI MUAWIAH

NIM: 17.1100.034

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Muawiah
NIM : 17.1100.034
Tempat/tgl. Lahir : Masolo, 12 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik Kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Juli 2021

Penyusun,



SRI MUAWIAH
17.1100.034

ABSTRAK

Sri Muawiah. *Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik Kelas V pada Masa Covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang.* (dibimbing oleh Abdullah Thahir dan Muzakkir).

Model pendampingan orang tua dalam belajar anak merupakan pola dan upaya yang dilakukan oleh keluarga, khususnya orang tua dalam menemani, membimbing, mengarahkan, memberikan fasilitas belajar, serta memenuhi kebutuhan dari anak ketika ia menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses belajar, dan memberikan pengawasan ke anak ketika sedang belajar. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana model pendampingan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid-19, bagaimana hasil belajar peserta didik dengan adanya model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19, serta apa saja tantangan dan hambatan model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang. Tujuannya untuk mengetahui model pendampingan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid-19 di SD Negeri 128 Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan desain penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil data dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Tempat penelitian di SD Negeri 128 Pinrang dengan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pendampingan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik kelas V pada masa covid- 19 di SD Negeri 128 Pinrang yaitu orang tua memberikan pendampingan dengan model interaktif berbasis internet, model pembelajaran konseptual berbasis aplikasi belajar, dan model otoriter, orang tua menyediakan fasilitas, orang tua mengatur waktu belajar anak di rumah, orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anaknya dan membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya, serta memberikan motivasi dan hadiah yang dapat meningkatkan semangat belajar anak. Hasil belajar pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik mengalami peningkatan, sesuai dengan nilai rapor hasil belajar 16 peserta didik terdapat 10 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar, 3 peserta didik tidak mengalami peningkatan dan penurunan hasil belajar dan 3 peserta didik mengalami penurunan hasil belajar. Adapun tantangan dan hambatan yang dialami oleh orang tua dan peserta didik selama pembelajaran daring pada masa covid- 19: Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua peserta didik, kesulitan menumbuhkan minat belajar, kesulitan dalam mengoperasikan smartphone dan kendala terkait jangkauan layanan internet, serta tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja dan memiliki kesibukan yang lain.

Kata Kunci: Model Pendampingan Orang Tua, pembelajaran PAI, Covid- 19

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teoritis.....	11
1. Model Pendampingan Orang Tua.....	11
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
3. Masa Pandemi Covid- 19.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23

D. Bagan Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik kelas V pada masa covid-19.....	36
B. Hasil Belajar Peserta Didik kelas V adanya Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19.....	42
C. Tantangan dan Hambatan Model Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik kelas V pada masa covid- 19	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXXV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.2	Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V	44



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Profil Sekolah	V
Lampiran 2	Surat Izin Rekomendasi Penelitian	VII
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	VIII
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	IX
Lampiran 5	Pedoman Wawancara	X
Lampiran 6	Pedoman Observasi	XIII
Lampiran 7	Surat Keterangan Wawancara	XV
Lampiran 8	Dokumentasi	XXXI
Lampiran 9	Biografi Penulis	XXXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
فا	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dhomma	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوُّ	: <i>aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf أ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

